

RINGKASAN

Analisis Perhitungan Kebutuhan Tenaga Kerja Di Unit Pendaftaran Poli Rawat Jalan Menggunakan Metode Abk-Kes Di Rsud Prof Dr Margono Purwokerto, Diva Amalia, NIM G41220433, Tahun 2025, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Dony Setiawan Hendyca P, S.Kep, Ns, M.Kes (pembimbing)

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Sarana fasilitas pelayanan kesehatan rumah sakit wajib menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam menyelenggarakan rekam medis. Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Namun, di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto, tingginya beban kerja petugas pendaftaran poli. Menurut PMK No. 33 Tahun 2015 yang menggunakan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes) menjelaskan tentang pedoman yang digunakan untuk menyusun perencanaan penyediaan dan kebutuhan SDM di beberapa institusi pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, untuk perhitungan kebutuhan tenaga kerja di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto pada saat ini sudah menggunakan metode ABK-Kes.

Berdasarkan data kunjungan pasien di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto, diketahui bahwa jumlah petugas pendaftaran poli rawat jalan masih belum sebanding dengan tingginya beban kerja. Data kunjungan pasien menunjukkan jumlah pasien rawat jalan mencapai lebih dari 410.000 pasien per tahun, dengan rata-rata puluhan ribu pasien setiap bulannya. Jumlah kunjungan tertinggi terjadi pada bulan Januari sebanyak 40.662 pasien, sedangkan jumlah terendah terjadi pada bulan Juni sebanyak 28.048 pasien. Kondisi tersebut menandakan bahwa volume pelayanan sangat tinggi sehingga berdampak pada peningkatan beban kerja petugas pendaftaran poli rawat jalan.

Selain tingginya volume kunjungan, ditemukan pula permasalahan lain seperti gangguan sistem pendaftaran elektronik yang menghambat proses input

data pasien dan menyebabkan keterlambatan pelayanan. Dampak dari permasalahan tersebut adalah terbentuknya antrean panjang serta meningkatnya tekanan kerja bagi petugas. Disamping itu, sebagian petugas pendaftaran bukan berlatar belakang pendidikan perekam medis dan juga melaksanakan tugas tambahan di luar tanggung jawab utama, seperti melakukan pencetakan kartu pasien, pengelolaan rujukan, purifikasi data, pengunduhan data EVA, serta membantu administrasi poli. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi tugas beban kerja belum optimal sehingga memerlukan analisis kebutuhan tenaga kerja terukur. Unit Pendaftaran Poli Rawat Jalan memiliki peran penting sebagai tahap awal dalam proses pelayanan pasien di rumah sakit. Setiap pasien yang datang akan melalui bagian ini terlebih dahulu sebelum mendapatkan pelayanan di poliklinik. Oleh karena itu, kinerja unit pendaftaran sangat menentukan kelancaran seluruh alur pelayanan. Ketidakefisienan pada bagian ini, seperti keterlambatan pendaftaran atau antrean panjang, dapat menimbulkan dampak terhadap unit pelayanan lain, memperlambat proses pemeriksaan, serta menurunkan tingkat kepuasan pasien. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan analisis kebutuhan tenaga kerja yang tepat agar jumlah petugas sesuai dengan beban kerja yang ada. Perhitungan yang akurat akan membantu pembagian tugas menjadi lebih seimbang, meningkatkan efisiensi waktu kerja, serta memastikan pelayanan kepada pasien berjalan dengan cepat dan efektif. Dengan demikian, mutu dan kualitas pelayanan rumah sakit dapat terjaga dengan baik.

Hasil Penelitian menunjukkan perhitungan kebutuhan SDMK Pendaftaran Poli di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto menunjukkan bahwa dari total 312 hari kerja per tahun, setelah dikurangi cuti dan hari libur, diperoleh Waktu Kerja Tersedia (WKT) sebesar 273 hari/tahun. Dengan Jam Kerja Efektif (JKE) sebesar 75% dari 42 jam per minggu, didapatkan 5,25 jam kerja per hari. Beban kerja petugas meliputi tugas pokok seperti pendaftaran pasien baru, pencetakan kartu, dan rujukan, serta tugas penunjang seperti purifikasi rawat jalan, download EVA, dan kirim Satu Sehat. Berdasarkan norma waktu 9 menit per kegiatan, diperoleh Standar Beban Kerja (SBK) sebesar 9.555.

Dengan Faktor Tugas Penunjang (FTP) sebesar 10,47% atau Standar Tugas Penunjang (STP) 1,12 dan total kunjungan pasien 410.233 pasien/tahun, maka kebutuhan ideal tenaga pendaftaran poli adalah 43 orang petugas. Namun, saat ini hanya tersedia 22 petugas, sehingga terdapat kekurangan 21 orang untuk mencapai kinerja optimal.